Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini hasil dan pembahasan Bab IV yang telah dijelaskan sebelumnya diperoleh kesimpulan yaitu:

1. *Gross Domestic Product* (GDP) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Properti di Indonesia (IHPR) tahun 2007-2014. Hal ini ditujukan berdasarkan penelitian menggunakan uji F yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi F sebesar 0,87 sehingga nilai F yang dihasilkan lebih besar dari 0.05.
2. Berdasarkan penelitian menggunakan uji t yang telah dilakukan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Properti di Indonesia tahun 2007-2014. Hal ini ditujukan dengan nilai signifikansi t variabel GDP sebesar 0.604 sehingga nilai t yang dihasilkan lebih besar dari 0.05 maka GDP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Properti di Indonesia tahun 2007-2014, nilai signifikansi Variabel IHSG sebesar 0.97 sehingga nilai t yang dihasilkan lebih besar dari 0.05 maka IHSG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Properti di Indonesia tahun 2007-2014.
3. Uji koefisien determinasi menunjukan nilai koefisien determinasi sebesar 0.01 (1%) sehingga variabel (GDP) dan (IHSG) menjelaskan Harga Properti di Indonesia sebesar 1%, sedangkan 99% lainnya dijelaskan oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil pada penelitian dimana *Gross Domestic Product* dan Indeks Harga Saham Gabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Properti di Indonesia, maka beberapa saran yang dapat diberikan kepada para Investor dan peneliti selanjutnya:

1.Bagi Investor jika ingin menginvestasikan uang pada aset properti harus memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi harga properti selain faktor ekonomi makro GDP dan IHSG.

2. Bagi Pemerintah beberapa faktor variabel ekonomi makro lainnya menjadi tolak ukur untuk mempengaruhi Harga Properti di Indonesia.

3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat memasukan beberapa faktor-faktor makro ekonomi lainnya seperti Inflasi, Jumlah pengangguran, ekspor-impor, Kurs, GNP, stabilitas politik, dan daya konsumsi masyarakat untuk digunakan pada penelitian selanjutnya yang mungkin dapat mempengaruhi Harga Properti di Indonesia.